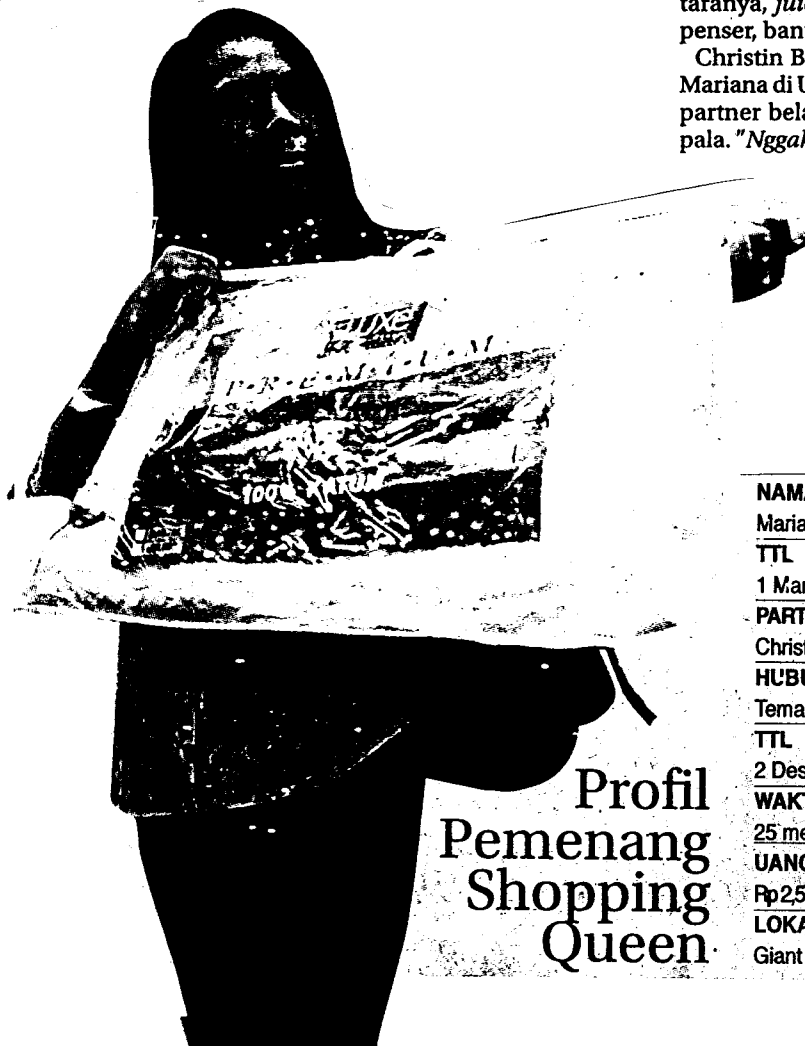




FOTO-FOTO: DINA PUTRI/JAWA POS

## Belanja Mariana Ing Malelak dan Christin Banfatin

# Upgrade Isi Rumah



### Profil Pemenang Shopping Queen

Kesempatan sehari menjadi Shopping Queen tidak disia-siakan Mariana Ing Malelak. Tidak mengalokasikan banyak rupiah untuk memborong kebutuhan bahan pokok, dia memilih membeli barang yang tidak habis dimakan. Hasilnya, perlengkapan rumah memenuhi trolinya.

BIASANYA, trolinya pemenang Shopping Queen penuh dengan aneka bahan pangan atau kebutuhan sehari-hari. Mariana punya strategi tersendiri. Acara belanja di Giant Diponegoro pada Rabu lalu (23/3) digunakan untuk meng-*upgrade* perabot di rumah. Alhasil, trolinya dipenuhi berbagai barang elektronik dan perlengkapan rumah. Di antaranya, *juicer*, karpet ukuran sedang, dispenser, bantal, dan guling.

Christin Banfatin, mahasiswa bimbingan Mariana di UK Petra yang digandeng sebagai partner belanja, sampai geleng-geleng kepala. "Nggak tau nih, kakak belanja buat apa," ujarnya. Mariana menyatakan, dirinya dan keluarga dua tahun menempati rumah di kawasan Siwalankerto, Surabaya. Karena itu, ba  
n y a k

#### NAMA

Mariana Ing Malelak

#### TTL

1 Maret 1983

#### PARTNER BELANJA :

Christin Banfatin

#### HUBUNGAN

Teman

#### TTL

2 Desember 1986

#### WAKTU BELANJA :

25 menit

#### UANG BELANJA

Rp 25 juta, plus jackpot Rp 500 ribu

#### LOKASI

Giant Diponegoro Surabaya



barang yang perlu diganti.

Dispenseryang selama ini dipakai di rumah, misalnya, sudah rusak. Bantal dan guling yang dipakai sejak dua tahun silam kempis dan tidak lagi nyaman dipakai saat tidur. Karena itu, dia langsung membeli dua bantal dan dua guling. Khusus karpet, dia belum pernah punya. Rencananya, karpet coklat tersebut digunakan untuk melapisi lantai ruang keluarga.

"Kalau *juicer*, saya memang belum punya. Sebelumnya, saya pakai blender. Tetapi, blender saya pecah karena terbuat dari kaca," papar Mariana sam-

bil memasukkan *juicer* yang jadi incarannya.

"Maklum, blendernya *heavy duty*. Setiap sore pasti saya pakai bikin jus untuk anak saya, Ferdi," lanjutnya.

Menurut Mariana, buah

cintanya bersama Menas Pello yang berusia empat tahun tersebut sedang demen-demennya main bola. Nah, setiap pulang dari lapangan, Ferdi selalu minta minuman dingin. "Daripada dibikinkan sirup atau *soft drink*, mending saya bikinkan sendiri minuman yang berbahan alami. Cukup buah yang dijus dan diberi es, dia suka banget," jelasnya.

Selama berbelanja, Mariana tertarik pula dengan promo kasur angin yang sedang ditawarkan supermarket. Bagaimana tidak, beli satu dapat dua. Dia langsung menyambar benda tersebut. Padahal, satu kasur seharga Rp 249.900.

Meski begitu, perempuan yang berprofesi sebagai dosen *finance* UK Petra tersebut cuek saja. Maklum, selain mendapat hadiah terbesar Rp 2,5 juta, dia dan Christin baru saja menemukan *jackpot* Rp 500 ribu. "Enak nih buat variasi kalau lagi ke kolam renang. Ferdi pasti suka tidur-tiduran di sini setelah latihan renang," katanya.

Setelah semua barang yang dicari didapat, Mariana masih sempat menemani Christin memilih jaket dan *T-shirt* putih yang simpel. Sebelumnya, mahasiswi kesayangan Mariana tersebut dibelikan termos dan satu pak *moccacino* instan. "Itu buat begadang kalau lagi *ngerjain* tugas dari kakak," ungkapny.

Christin memang cukup sering berurusan dengan Mariana. Dalam sepekan, ada dua mata kuliah yang diajar si "kakak". "Dia kesayangan saya. Dia sudah saya anggap adik karena berasal dari kampung yang sama dengan saya. Kami sama-sama berasal dari Kupang," papar Mariana.

Kendati perabot rumah tangga Mariana menghabiskan cukup banyak jatah belanja, kelebihan belanja mereka hanya Rp 34 ribu. "Kebetulan banget. Padahal, semua hanya dikira-kira," ujar Mariana dengan wajah semringah. (na/c12/any)

## Wajib Bikin Cake di Akhir Pekan

FERDI Pello sungguh beruntung. Beribu Mariana Ing Malelak, bocah empat tahun itu bisa makan aneka kue istimewa tiap akhir pekan. Mariana memang sangat hobi membikin kue, terutama tar, *cake* buah, *zebra cake*, dan puding. "Maka, ini sekalian beli cetakan kue satu lagi untuk melengkapi yang sudah ada di rumah," jelas Mariana sambil mengambil catatan berbentuk bunga dari trolinya.

Hobi memasak, rupanya, diwarisi Mariana dari sang bunda. Bedanya, perempuan yang kini tinggal serumah dengan Mariana tersebut lebih suka membuat masakan. Sementara itu, bagi Mariana, proses mengaduk tepung dengan telur dan mentega, memanggangnya di oven, dan menghiasnya dengan gula dan *topping* membawa kenikmatan tersendiri. Buah hatinya juga lebih senang melihat kue aneka bentuk.

"Saya membuat masakan *sih* bisa saja ya. Tetapi, kurang hobi. Paling-paling masakan itu hanya untuk sehari-hari, buat makan si Ferdi. Dia suka banget ayam kecap," papar Mariana. "Kalau untuk acara-acara tertentu, *wah* saya menyerah. Ibu saja yang masak," imbuhnya lantas tertawa kecil.

Namun, saat *shopping* Mariana sama sekali tidak membeli bahan-bahan untuk membuat kue. Menurut dia, tepung dan telur di rumah masih tersedia. Sebaliknya, dia memborong beberapa bahan masakan. Di antaranya, seekor ayam potong, jagung manis pipil, dan keju *cheddar*. Ada pula kubis dan semangka merah tanpa biji.

"Ayamnya sudah pasti, untuk ayam kecap kesukaan Ferdi. Sayurannya buat mama. Siapa tahu beliau mau masak sup. Semangka juga sudah jelas, buat bahan jus. Sayang, tad tidak sempat beli buah lain," papar Mariana. "O ya, suami juga tidak saya belikan apa-apa," imbuhnya. lalu menatap suami yang selama dia belanja setia mengabadikan aksi lewat kamera saku mungil. Untung, sang suami maklum dan hanya senyum senyum. (na/c7/any)